

## PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 1 DWIJAYA

Siti Zubaedah<sup>1)</sup>, Supriyanto<sup>2)</sup>, Dedy Firduansyah<sup>3)</sup>

Universitas PGRI Silampari  
sitizubaedah2408@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Dwijaya, agar dapat digunakan menjadi bahan pertimbangan guru saat mendesain pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dan jenisnya korelasional. Penelitian ini dilakukan pada kelas IV SDN 1 Dwijaya. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling*. Instrumen yang digunakan berupa angket (kuesioner) motivasi belajar sebagai instrumen utama, sedangkan dokumentasi foto sebagai instrumen pendukung. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Dwijaya. Hal tersebut diketahui dari hasil angket motivasi belajar yang dibagikan kepada seluruh responden berjumlah 47 orang. Kemudian dari hasil analisis menggunakan uji T, diperoleh nilai T hitung sebesar 5.429 dan nilai signifikan  $0.000 < 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

**Kata Kunci** : Pengaruh, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

### ABSTRACT

*This study aims to describe the effect of learning motivation on student learning outcomes in class IV SDN 1 Dwijaya, so that it can be used as material for teacher considerations when designing learning. This study uses a quantitative research approach, and the type is correlational. This research was conducted in class IV SDN 1 Dwijaya. The sampling technique in this study used total sampling. The instrument used is a questionnaire motivation to learn as the main instrument, while the photo documentation as a supporting instrument. This learning motivation questionnaire uses a likert scale type. Based on the results of the study, it was found that there was an effect of learning motivation on student learning outcomes in class IV SDN 1 Dwijaya. It is known from the results of the learning motivation questionnaire which was distributed to all 47 respondents. Then from the results of the analysis using the T test, the calculated T value is 5,429 and a significant value of  $0.000 < 0.05$ , so it can be concluded that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected.*

**Keywords** : Influence, Learning Motivation, Learning Outcomes

## PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin pesat pada era globalisasi sekarang ini, sehingga muncul persaingan pada berbagai bidang termasuk bidang pendidikan. Salah satu cara yang dapat ditempuh yaitu dengan meningkatkan mutu pendidikan. Pemerintah telah melakukan perbaikan agar mutu dibidang pendidikan meningkat diantaranya perbaikan pada bidang kurikulum, sumber daya manusia (SDM), sarana dan prasarana. Perbaikan tersebut haruslah mendapat dukungan dari guru, orang tua siswa, serta masyarakat agar perkembangan dalam bidang pendidikan semakin meningkat.

Menelaah tentang mutu pendidikan maka tidak lepas dari kegiatan pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan paling mendasar dan *fundamental*. Menurut Hintzman dalam Karwati dan Priansa (2015) menyatakan bahwa “belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi dalam diri baik individu maupun kelompok yang disebabkan oleh perubahan pengalaman yang mempengaruhi perilaku individu tersebut”. Hal ini artinya berhasil tidaknya capaian tujuan pendidikan bergantung pada proses belajar mengajar yang dialami siswa. Pengenalan terhadap hasil atau kemajuan belajar sangatlah penting, karena dengan mengetahui hasil belajar yang telah dicapai maka siswa akan berusaha meningkatkan hasil belajarnya. Sehingga peningkatan hasil belajar dapat lebih optimal, dikarenakan siswa merasa termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar yang didapat sebelumnya.

Hasil belajar yang diharapkan berupa hasil belajar yang optimal, maksimal, dan melewati nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hasil belajar merupakan suatu hasil yang telah dicapai seseorang dalam mengembangkan kemampuan afektif, kognitif, psikomotorik yang ia miliki untuk mendapatkan pengalaman dalam waktu yang relatif lama, sehingga seorang individu tersebut mengalami perubahan dan menambah pengetahuan baik yang ia amati secara langsung maupun tidak langsung. Hasil belajar dapat dilihat dari nilai evaluasi siswa. Teknik pembelajaran memiliki peranan penting dikarenakan menurut Dimiyati dan Mudjono (2016) diartikan sebagai “cara yang dilakukan seorang individu dalam mengimplementasikan suatu metode pembelajaran secara khusus”. Pada pembelajaran siswa akan sukses dan berhasil jika didalam dirinya sendiri ada kemauan dan keinginan untuk belajar. Banyak faktor yang mempengaruhi capaian siswa, salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi untuk belajar.

Motivasi seringkali disamakan dengan semangat. Motivasi dijadikan dasar bagi siswa dalam memperoleh hasil belajar yang maksimal. Adanya motivasi siswa seperti memiliki dorongan, stimulus, agar dapat belajar lebih keras, tekun, ulet, serta memiliki konsentrasi penuh dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan kata lain, jika berusaha dengan tekun serta dilandasi motivasi yang kuat, maka seorang individu akan belajar dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Artinya

motivasi siswa akan dapat menentukan pencapaian hasil belajar dalam kegiatan pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan dengan guru kelas IV SDN 1 Dwijaya pada Senin, 03 Oktober 2022 dan Rabu, 23 November 2022. Wawancara pertama dan kedua dilakukan pada guru kelas IVA dan IVB SDN 1 Dwijaya. Ketika peneliti melakukan wawancara terkait permasalahan yang dialami siswa, guru menjawab poin-poin pertanyaan dengan akurat. Guru menyatakan bahwa ada beberapa siswa yang kurang dalam menyerap materi pelajaran yang diberikan. Berbagai macam usaha dilakukan agar proses belajar maksimal untuk siswa, salah satunya dengan memberikan fasilitas yang menunjang pembelajaran. Selain itu guru juga memberikan dorongan, semangat, ataupun nasihat. Dan juga guru melakukan *ice breaking* agar pembelajaran tidak membosankan.

Lalu selanjutnya dilakukan wawancara pertama dan kedua dengan guru IVA dan IVB SDN 1 Dwijaya. Peneliti mendapatkan hasil bahwa ada beberapa siswa dalam kegiatan belajar mengajar kurang dalam menyerap materi. Hal tersebut diketahui saat dilakukannya ujian tengah semester ganjil yang telah dilaksanakan, bahwa ada beberapa siswa yang hasil belajarnya di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Pada kelas IVA terdapat 62,5% siswa yang tuntas dan 37,5% siswa yang tidak tuntas, lalu pada kelas IVB terdapat 69% siswa yang tuntas dan 31% siswa yang tidak tuntas. Selain itu siswa juga kurang percaya diri saat mengerjakan tugas yang diberikan. Siswa berasalan bahwa jika salah menjawab pertanyaan dapat mendapatkan nilai yang kurang bagus sehingga mempengaruhi hasil akhir belajar. Guru sudah memaksimalkan usaha agar pembelajaran maksimal yakni dengan mendesain pembelajaran yang kreatif, efektif, dan efisien. Selain itu guru juga kadang-kadang melaksanakan *ice breaking* dan motivasi agar siswa semangat dalam melaksanakan pembelajaran. Kegiatan tersebut cukup berpengaruh menstimulus semangat siswa dalam menyelesaikan pembelajaran dengan maksimal

Berdasarkan wawancara yang telah dilaksanakan diperoleh hasil bahwa pada proses pembelajaran tingkat penyerapan siswa kurang sehingga berdampak pada hasil belajar siswa menjadi tidak maksimal. Hal tersebut diketahui saat dilakukannya wawancara terhadap narasumber. Wawancara yang telah dilaksanakan meperoleh hasil bahwa di kelas IV SDN 1 Dwijaya terdapat beberapa siswa mengalami kesulitan dalam belajarnya terlihat dari hasil belajar siswa kurang menyerap materi pelajaran yang diberikan. Sehingga hasil belajarnya dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Selain itu, siswa juga kurang percaya diri saat menjawab pertanyaan yang diberikan. Berbagai macam upaya sudah dilakukan oleh guru agar hasil belajar siswa maksimal salah satunya memberikan motivasi, dorongan, semangat, dan nasihat dengan tujuan agar tugas tersebut dapat terselesaikan, dan juga sekolah sudah memfasilitasi dan mendukung proses belajar mengajar yang sedang berlangsung.

Hasil wawancara yang telah dilakukan terlihat bahwa masih ada siswa yang mengalami kesulitan belajar, kurang menyerap materi, kurang percaya diri dalam

menjawab pertanyaan dan hasil belajar belum seluruhnya mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), artinya masih ada siswa yang belum semangat dalam belajar atau masih ada siswa yang belum termotivasi dalam belajar. Oleh karena itu, perlu melakukan penelitian tentang pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan jenis metode penelitian *non-eksperimental*, dimana seorang peneliti mengukur dua variabel memahami dan menilai hubungan statistik antara mereka tanpa pengaruh dari variabel asing (Sugiyono, 2016).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling*. Instrumen yang digunakan berupa angket (kuesioner) motivasi belajar sebagai instrumen utama, sedangkan dokumentasi foto sebagai instrumen pendukung. Sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan uji coba instrumen angket terlebih dahulu, disertai dengan uji validitas dan reliabilitas dengan bantuan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) 22 for windows*. Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mendapat tingkat kevalidan instrumen penelitian. Valid yang artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Selain valid instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data haruslah reliabel. Reliabel artinya data yang digunakan dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga apabila digunakan dalam beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2016).

Adapun teknik analisis data pada penelitian ini yang pertama menggunakan uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data mendekati distribusi normal atau tidak. Selanjutnya yang kedua uji homogenitas, uji homogenitas digunakan untuk mengetahui bahwa himpunan data yang diteliti memiliki karakteristik yang sama atau tidak. Dan yang terakhir pengujian pada hipotesis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) 22 for windows*.

## **HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN 1 Dwijaya pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Pada pelaksanaan penelitian peneliti menyebarkan angket motivasi belajar kepada seluruh siswa kelas IV SDN 1 Dwijaya. Sebelum melaksanakan penelitian dilaksanakan uji coba instrumen angket di kelas V yang berjumlah 30 siswa pada tanggal 8 Mei 2023. Dari hasil uji coba yang telah dilakukan peneliti diperoleh bahwa dari 25 pernyataan motivasi belajar siswa terdapat 20 pernyataan yang valid yaitu pada nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 10, 11, 14, 22, dan 25 validitas sangat tinggi, pernyataan nomor 7, 8, 9, 12, 13, 16, 20, 21, dan 23 validitas tinggi. Ada 5 pernyataan yang tidak valid yaitu pada nomor 15, 17, 18, 19,

dan 24 validitas rendah, sehingga 5 pernyataan yang validitasnya kategori rendah tidak dapat digunakan. Lalu selanjutnya dilakukan uji reliabilitas angket diperoleh data dengan kategori sangat tinggi dan koefisien reliabilitas 0.960. Sehingga data yang digunakan dapat dipercaya atau diandalkan. Serta dapat digunakan dalam beberapa kali untuk mengukur objek yang sama.

Adapun dari hasil analisis statistik penelitian yang sudah dilakukan didapatkan hasil uji normalitas sebagai berikut.

**Tabel 1**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.47772434
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.088
	Negative	-.124
Test Statistic		.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi uji normalitas adalah 0.070<sup>c</sup>. Diperoleh bahwa 0.070<sup>c</sup> > 0.05, jadi dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui bahwa himpunan data yang diteliti memiliki karakteristik yang sama atau tidak.

**Tabel 2**  
**ANOVA**  
**HASIL BELAJAR**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	388.701	24	16.196	.639	.857
Within Groups	557.254	22	25.330		
Total	945.955	46			

Berdasarkan tabel 2 hasil uji homogenitas pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi 0.857 > 0.05 maka varian dari data adalah sama (homogen). Pengujian pada hipotesis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t dengan bantuan program SPSS 22 *for windows* sebagai berikut.

**Tabel 3**  
**Paired Samples Test**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1	Motivasi Belajar - Hasil Belajar	6.658	8.407	1.226	4.189	9.126	5.429	46	.000

Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar adalah 0.000. Adapun ketentuan pengambilan keputusan didasarkan pada beberapa ketentuan sebagai berikut.

Hipotesis:

Ha : Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Dwijaya.

Ho : Tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Dwijaya.

Kriteria keputusan:

- 1) Terima Ho jika nilai signifikansi  $> 0.05$
- 2) Tolak Ho jika nilai signifikansi  $< 0.05$

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak. Adapun interpretasi data yaitu bahwa ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Dwijaya.

## **PEMBAHASAN**

Sebelum melaksanakan penelitian dilaksanakan uji coba instrumen angket di kelas V yang berjumlah 30 siswa pada tanggal 8 Mei 2023. Uji coba angket menunjukkan hasil bahwa terdapat 20 pernyataan valid dan 5 pernyataan tidak valid. Selain itu untuk reliabilitas angket motivasi belajar diperoleh kategori sangat tinggi dengan koefisien reliabilitas 0.960. Sehingga data yang digunakan dapat dipercaya atau diandalkan. Serta dapat digunakan dalam beberapa kali untuk mengukur objek yang sama. Dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada tanggal 22 Mei 2023 oleh peneliti dengan menyebarkan kuesioner motivasi belajar kepada responden SDN 1 Dwijaya.

Pada pelaksanaan penelitian ini, angket disebarakan kepada seluruh responden yang berjumlah 47 orang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan nilai signifikansi uji normalitas adalah  $0.070^{\circ}$ . Diperoleh bahwa  $0.070^{\circ} > 0.05$ , jadi dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Tujuan dilakukannya uji normalitas ialah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Selain itu dilakukan uji homogenitas data, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi  $0.857 > 0.05$  maka varian dari data adalah sama (homogen). Adapun pengambilan keputusan dalam penelitian ini menggunakan uji T, yang mana nilai t hitung 5.429 dan nilai signifikan  $0.000 < 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak.

Hasil penelitian yang didapat dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Dwijaya. Adanya motivasi belajar akan membuat siswa terdorong dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan mencapai tujuan karena sadar akan kepentingan serta manfaat dari belajar. Motivasi sangat penting bagi siswa dikarenakan dapat menggerakkan perilaku siswa ke arah yang lebih positif sehingga mampu menghadapi berbagai tuntutan, kesulitan dan dapat menanggung resiko dalam kegiatan pembelajaran.

Banyak kegiatan yang diterapkan guru dalam mengusahakan agar siswa mengetahui manfaat serta tujuan yang dilakukan pada proses pembelajaran. Misalnya saja dengan merangsang dorongan keingin tahuan siswa dalam kegiatan baik afektif, kognitif, dan psikomotorik. Di SDN 1 Dwijaya juga memasukkan unsur permainan dalam proses belajar mengajar untuk menarik minat siswa dan memudahkan pemahaman siswa terhadap materi yang sedang dipelajarinya. SDN 1 Dwijaya juga menyediakan fasilitas yang cukup memadai, misalnya fasilitas komputer, media pembelajaran, dan fasilitas perpustakaan yang memadai. Namun jumlah fasilitas tersebut jumlahnya terbatas.

Menurut Sardiman (2015) menyatakan bahwa motivasi pada hakekatnya adalah faktor mental nonintelektual yang menumbuhkan semangat belajar dan berperan dalam mendorong perilaku belajar pada individu. Mengingat pentingnya motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa, maka teknik yang digunakan guru dalam meningkatkan motivasi belajar di kelas IV SDN 1 Dwijaya, guru sering untuk meningkatkannya dengan memberikan alasan-alasan kepada siswa mengapa siswa harus belajar dengan bersungguh-sungguh serta mendapatkan hasil sebaik mungkin.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Dwijaya. Hal tersebut diketahui dari hasil angket motivasi belajar yang dibagikan kepada seluruh responden berjumlah 47 orang. Kemudian dari hasil analisis menggunakan uji T, diperoleh nilai T hitung sebesar 5.429 dan nilai signifikan  $0.000 < 0.05$ , sehingga dapat disimpullkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dimiyati dan Mudjiono. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Karwati, Euis., & Donni Juni Priansa. 2015. *Motivasi Belajar Anak*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. 2015. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.